

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING STYLES AND ATTITUDE TOWARD JUVENILE DELINQUENCY

Dionisius Ryan Prastantya

ABSTRACT

This research is meant to reveal the style of parenting which has positive attitude or support the juvenile delinquency, whether it is authoritarian, permissive, or democratic. Parenting style is understood to be a set of system or way to educate children which is done by parents, while attitude toward juvenile delinquency is the basic way of adolescent to react toward juvenile delinquency. Hypothesis of this research is that authoritarian parenting has positive tendency to support the juvenile delinquency. The subject of this research is a group of 52 adolescent under age 18. Data collection method is based on Likert scale. Scales that are used in this research are parenting style scale and attitude toward juvenile delinquency scale. The reliability scale test in this research uses *Alpha Cronbach* technique with result of 0,859 for parenting styles scale and 0,910 for attitude toward juvenile delinquency scale. The data analysis is done based on p value=0,003 ($p<0,05$) which means that there are different attitudes toward juvenile delinquency between authoritarian, permissive, and democratic parenting styles. In *post hoc* table which uses *bonferroni* technique, it is portrayed that only permissive and democratic style of parenting which do not have difference with value of $p=1,000$ ($p>0,05$) so that there is only authoritarian parenting style which has difference with other parenting styles. This is strengthen by number of subjects which have positive attitude or are being supportive toward juvenile delinquency in which they are educated under authoritarian parenting style. It shows that

authoritarian parenting style has a positive relationship with juvenile delinquency, thus, the hypothesis of this research is acceptable.

Key words: parenting style, authoritarian, permissive, attitude, juvenile delinquency



HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN SIKAP TERHADAP KENAKALAN REMAJA

Dionisius Ryan Prastantya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pola asuh mana yang memiliki sikap positif atau yang mendukung sikap terhadap kenakalan remaja, antara pola asuh otoriter, permisif dan demokratis. Pola asuh dipahami sebagai sistem atau cara dalam mendidik anak yang dilakukan oleh orang tua, sedangkan sikap terhadap kenakalan remaja adalah pola dasar dari remaja ketika memberikan respon pada kenakalan remaja. Hipotesis dalam penelitian ini adalah pola asuh otoriter memiliki sikap yang positif atau mendukung kenakalan remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang memiliki usia di bawah 18 tahun. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 52 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pola asuh orang tua dan skala sikap terhadap kenakalan remaja. Uji reliabilitas skala dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan hasil sebesar 0,859 untuk skala pola asuh dan 0,910 untuk skala sikap terhadap kenakalan remaja. Analisis data dilakukan dengan teknik statistic uji beda atau uji t. Analisis uji t menghasilkan nilai $p=0,003$ ($p<0,05$) yang berarti ada perbedaan antara pola asuh otoriter, permisif dan demokratis dalam hal sikap terhadap kenakalan remaja. Dalam tabel *post hoc* yang menggunakan teknik dari *bonferroni* menunjukkan bahwa hanya pola asuh permisif dan demokratis yang tidak memiliki beda dengan nilai $p=1,000$ ($p>0,05$) sehingga hanya pola asuh otoriter yang memiliki beda diantara pola asuh yang lain. Hal ini diperkuat dengan jumlah subjek yang memiliki sikap positif atau mendukung kenakalan remaja hanya terdapat pada subjek yang diasuh menggunakan otoriter. Hal tersebut menunjukkan bahwa pola asuh otoriter memiliki hubungan yang positif dengan sikap terhadap kenakalan remaja, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci : Pola Asuh, otoriter, permisif, demokratis, sikap, kenakalan remaja